

**IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DALAM PENGELOLAAN RISIKO PEMBIAYAAN  
MURABAHAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI  
CABANG MAMUJU**

**THE IMPLEMENTATION OF *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* IN RISK MANAGEMENT OF MURABAHA  
FINANCING (PT. BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH  
MAMUJU)**

**Nur Fadilah Hamid dan Safaah Restuning Hayati**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ring Road Barat,  
Tamantirto, Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55184*

*E-mail : [nur.fadilah.2012@fai.umy.ac.id](mailto:nur.fadilah.2012@fai.umy.ac.id)  
[restuninghayati@yahoo.com](mailto:restuninghayati@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

*Pelaksanaan tata kelola perusahaan di industri perbankan Indonesia selama ini belum dilakukan dengan maksimal. Konsep GCG hingga saat ini belum ada peningkatan yang signifikan. BI sebaiknya memperbaiki pelaksanaan GCG di industri perbankan, agar dapat mengendalikan risiko pembiayaan dengan sebaik mungkin demi memperoleh keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Good Corporate Governance dalam pengelolaan risiko pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju.*

*Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi dan yuridis. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu induktif dan deduktif yang mana pendekatan disesuaikan dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dengan memperhatikan aturan dengan ketentuan yang ditetapkan.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Good Corporate Governence BSM Cabang Mamuju tetap berpedoman pada BSM Pusat. Penerapan Prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh agar bank dapat memperoleh kepercayaan dari Stakeholders dalam upaya operasional berkelanjutan. 2) Kendala yang dihadapi BSM Cabang Mamuju dalam Good Corporate Governance dalam pengelolaan risiko Pembiayaan Murabahah di antaranya, aspek sumber daya manusia, pemasaran, dan permodalan. 3) Cara BSM Cabang Mamuju dalam mengatasi kendala penerapan pembiayaan Murabahah di antaranya, dengan melakukan peningkatan kualitas SDM,*

*melakukan strategi pemasaran efektif dan tepat, melakukan permodalan dengan prinsip kehati-hatian.*

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance, Risiko Pembiayaan, Murabahah.*

### **Abstract**

*The Implementation of Corporate Governance of industrial banking in Indonesia has not been done maximally. At the present, the concept of Good Corporate Governance (GCG) has not been a significant increase also. In a sustainable manner, BI has prodigious effort to improve the implementation of GCG in the banking industry. Therefore, the bank should be able to countrol the financing risk as best as possible to gain maximize profit. This study aims to analyze the implementation of Good Corporate Governance in the Management of murabahah financing risks in Bank Syariah Mandiri, Mamuju Branch.*

*This research is the descriptive qualitative type, using phenomenology and juridical approach. The methods of data collection use interview techniques, observation, and documentation. The techniques of data analysis are inductive and deductive which are adjusted to the realities the field with regard to established rules.*

*The results of this research show: 1) Implementasi of Good Corporate Governance of Bank Syariah Mandiri Branch Mamuju still guided by BSM Center. The implementation of GCG Principles consistently and thoroughly empowers the Bank in gaining the trust and support of Stakeholders in a sustainable operational effort. 2) The obstacles were faced by BSM Branch Mamuju in Good Corporate Governance on risk mangement of Murabaha financing, it like human resources, marketing, and capital aspects. 3) BSM Mamuju Branch is overcoming obstacles on the implementation of Murabaha financing with improving the quality of human resources, effectively and appropriate on performed, the principle of caution should be used in taking modal.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Finance Risk, Murabaha.*

## **PENDAHULUAN**

Implementasi *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perbankan harus ditingkatkan da nada perbaikan. BI terus berusaha untuk memperbaiki pelaksanaan GCG di industri perbankan. Menurut PBI Nomor.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum adalah penerapan 5 prinsip dasar Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*),Pertanggungjawaban

(*Responsibility*), Profesional (*Professional*) dan Kewajaran (*Fairness*). Oleh karena itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Adapun pokok pelaksanaan GCG diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern; penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; rencana strategis bank; dan transparansi kondisi keuangan bank dan non bank.<sup>1</sup>

Secara umum perbankan akan menghadapi risiko, termasuk risiko pembiayaan *murabahah*. Oleh karena itu, bank syariah harus melakukan manajemen sebaik-baiknya agar terjaga dan bank tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>2</sup> Jika dicermati secara mendalam bank syariah merupakan bank yang syariaat dengan risiko karena dalam menjalankan aktivitasnya banyak berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung banyak risiko, seperti risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko pembiayaan. Oleh karena itu, pejabat bank harus dapat mengendalikan risiko seminimal mungkin demi memperoleh keuntungan yang optimum.

Hingga saat ini, sebagian besar produk pembiayaan bank syariah terfokus pada produk-produk *murabahah* (prinsip jual beli). Pembiayaan *murabahah* sebenarnya memiliki kesamaan dengan pembiayaan *ijarah*. Keduanya termasuk dalam kategori *natural certainty contracts*, dan pada dasarnya adalah kontrak jual beli. Yang membedakan keduanya hanyalah objek transaksi yang diperjual belikan tersebut. Dalam pembiayaan *murabahah*, yang menjadi objek transaksi adalah barang, misalnya rumah, mobil dan sebagainya. Dengan pembiayaan *murabahah*, bank syariah hanya dapat melayani kebutuhan nasabah untuk memiliki barang, sedangkan nasabah yang membutuhkan jasa tidak dapat dilayani.

---

<sup>1</sup>[Http://www.syariahamandiri.co.id/home-tentang-kami/gcg](http://www.syariahamandiri.co.id/home-tentang-kami/gcg). diakses pada 12 Juni 2017.

<sup>2</sup>Ferry N Idroes dan Sugiarto, *Manajemen Resiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 67.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian di antaranya, Bagaimana penerapan GCG Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah*? Apa saja kendala dalam penerapan GCG dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju? Bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan GCG dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju?

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mendapat jawaban tentang Bagaimana penerapan GCG Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah*, Apa saja kendala dalam penerapan GCG dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju, Bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan GCG dalam pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju.

### **Penerapan GCG pada BSM Cabang Mamuju dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan *Murabahah***

Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju sangat menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama yang mengatur dan mengarahkan kegiatan perusahaan dalam tata hubungan antara karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola bisnis akan selalu ada resiko dan *return* (resiko dan pendapatan). Dalam Bank Syariah Mandiri kegiatan bisnis akan ada produk bank yang mengandung resiko seperti Pembiayaan *Murabahah*, yang diakibatkan kecurangan dan ketidakjujuran yang nasabah yang dilakukan bertransaksi. Dalam hal ini para pejabat Bank Syariah harus dapat mengontrol resiko seminim mungkin dalam mendapatkan keuntungan yang optimal.

BSM Cabang Mamuju dapat melakukan keterbukaan mengenai informasi yang berhubungan dengan perusahaan, dan telah melaksanakan aspek *tranparasi* dengan baik.

Tanggungjawab setiap karyawan BSM Cabang Mamuju dituntut melaksanakan tugas sesuai jabatannya. Tidak ada jabatan rangkap dalam pengelolaan bisnis pada BSM Cabang Mamuju “Pihak BSM menambahkan : Jika ada permasalahan di luar tanggung jawab intinya seperti TIM *Account Offier*/AO berpindah jabatan ke *Back Office*, dan dalam penanganan pemberian pembiayaan terdapat kendala maka karyawan yang berpindah jabatan ke *Back Office* kembali akan menangani pembiayaan yang bermasalah tersebut untuk membantu mengatasi permasalahan. Dan ini bukan perangkapan jabatan tetapi karyawan tersebut hanya membantu karena TIM *Account Officer* mengetahui riwayat pembiayaan dalam BSM Cabang Mamuju”.<sup>3</sup>

Bank Syariah Mandiri akan memberi sanksi yang tegas, jika pelanggaran itu berat karyawan akan di PHK. BSM juga wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai Nasabah Penyimpanan dan Simpanan Nasabah.

Di dalam melaksanakan kegiatannya, PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju harus teliti dalam melaksanakan kepentingan *Stakeholder* dengan menyediakan kewajaran tentang bagi hasil, pendapatan bank. Sehingga nasabah dapat mengetahui dan mempertimbangkan resiko yang mungkin dihadapi apabila menginvestasikan dananya di PT. Bank Syariah Mandiri.

### **Kendala-kendala dalam Penerapan GCG dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju**

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG ada kendala yang dialami BSM Cabang Mamuju dalam mengatasi resiko pembiayaan *murabahah* diantaranya aspek sumber daya manusia, produksi, pemasaran, bahkan permodalan, terhadap permasalahan tersebut BSM Cabang Mamuju melakukan upaya-upaya untuk mencari jalan keluarnya. Satu-satunya yaitu, dengan cara pemberian pembiayaan dengan proses yang cepat dan pengawasan bank. Hanya saja dalam pemberian pembiayaan, pemohon pembiayaan diwajibkan untuk

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Pak Riandi, di BSM Cabang Mamuju, 22 November 2017.

memberikan keterangan yang benar, lengkap, dan jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan identitas, kondisi usahanya, dan informasi lain yang dibutuhkan oleh pihak bank.

### **Upaya dalam mengatasi kendala-kendala Implementasi *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju**

Untuk meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan resiko *murabahah*, dalam pengelolaan resiko tersebut diarahkan untuk mendorong pembiayaan yang sehat serta mengelola pebiayaan sebaik mungkin agar pelayanan tetap terjaga.

PT. Bank Syariah Mandiri melakukan kajian resiko dengan membentuk sistem pengelola pembiayaan dan sistem independen dalam bentuk opini resiko yang diterapkan dalam konsep pengambilan keputusan pembiayaan pertimbangan. Opini resiko berfokus pada potensi resiko yang melekat pada seluruh aspek serta berbagai macam resiko yang diajukan hingga nantinya dapat diatasi dan meminimalisir segala kemungkinan resiko kedepannya yang akan terjadi

Jurnal Ayu Andira UNHAS 2012 dalam jurnal yang berjudul *Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governence (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. United Tractors Tbk. Cabang Makassar*. Permasalahannya mengenai implementasi prinsip GCG dan hubungannya dengan kinerja. Di mana kinerja suatu perusahaan suatu dinilai atau diukur. Fungsi penilaian kinerja adalah untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan, dan memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.<sup>4</sup>

Jurnal Nurika Restuningdiah UNM, Jawa Timur dalam jurnal yang berjudul *Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar dengan Mekanisme GCG dan CSR Disclosure*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perataan laba

---

<sup>4</sup>Ayu Andira, *Prinsip-prinsip Good Corporated Governence dan Hubungannya terhadap Kinerja PT.United Tractors Tbk Makassar*, Karya Ilmiah, Makassar, UNHAS Makassar 2012 [Http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah.\(online\)](http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah.(online)) diakses pada 20 Desember 2016.

terhadap reaksi pasar, dengan mekanisme *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderator. Proksi mekanisme *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan jumlah dewan komisaris. Analisa regresi terhadap 30 perusahaan publik yang listed di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2009 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive random sampling mengindikasikan bahwa perataan laba berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* bukan merupakan variable moderator dalam hubungan antara perataan laba dengan reaksi pasar.<sup>5</sup>

Jurnal Mailani Hamdani dan Gunoro Nupikso UT, Tangerang Selatan dalam jurnal yang berjudul *Peningkatan Kinerja Keuangan dan Harga Saham melalui Pengungkapan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan pada BUMN Go Public*. Variabel dari penelitian ini adalah Pengungkapan penerapan GCG yang diukur berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG di BUMN, ukuran perusahaan yang direfleksikan oleh total aset, kinerja keuangan yang direfleksikan oleh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, serta harga saham yang direfleksikan oleh *return* saham. Hasil dari penelitian ini adalah Pengungkapan penerapan GCG di dalam laporan tahunan berhubungan signifikan terhadap harga saham. Pengungkapan penerapan GCG berhubungan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berhubungan signifikan terhadap harga saham dan ukuran perusahaan tidak berhubungan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>6</sup>

Jurnal Hikmah Is'ada Rahmawati UNS, Semarang dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada*

---

<sup>5</sup>Nurika Restuningdiah, *Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Koefisien Respons Laba*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 14 No. 3, 20 Oktober 2017.

<sup>6</sup>Mailani Hamdani dan Gunoro Nupikso, *Peningkatan Kinerja Keuangan dan Harga Saham*. Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol VII, No 1, 20 Oktober 2017.

*Perusahaan Perbankan*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengujian secara parsial menunjukkan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan komite audit independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.<sup>7</sup>

Jurnal Agung Rakhmat Universitas Brawijaya, dalam jurnal yang berjudul *Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Community Development Center PT Telkom Malang)*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pelaksanaan praktik Tanggungjawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada Prinsip tata kelola perusahaan yang baik, di dalamnya terdapat prinsip-prinsip yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan program CSR. Hasil penelitian menunjukkan adanya peranan penting prinsip GCG dalam pelaksanaan praktik CSR. Penerapan prinsip GCG secara utuh, menjadikan implementasinya terhadap pelaksanaan program CSR menjadi terarah dan lebih terfokus.<sup>8</sup>

Jurnal Zanera Saroh Firdausya (Dinas Pendidikan Nasional Kalsel), Fifi Swandari, Widyar Effendi (Universitas Lambung Mangkurat), Banjarmasin dalam

---

<sup>7</sup>Hikmah Is'ada Rahmawati, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analysis Journal 2 Nomor 1 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj> (Online) diakses 20 Oktober 2017.

<sup>8</sup>Agung Rakhmat, *Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Community Development Center PT Telkom Malang)*. Jurnal/ FEB UB/ 2013 (Online) diakses 20 Oktober 2017.

jurnal yang berjudul *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi dan size yang tidak berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan.<sup>9</sup>

Jurnal Moh Zulfa pada tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul *Analisis tentang Manajemen Risiko Murabahah di BMT Amanah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis operasional pembiayaan, risiko yang terkait dalam operasional pembiayaan *murabahah*, peranan manajemen risiko dalam mengatasi risiko pembiayaan *murabahah* di BMT Amanah Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini diantaranya: 1. Operasional pembiayaan *Murabahah* di BMT Amanah Kudus telah sesuai dengan prinsip syariah bahwa transaksi jual beli di mana Bank menyebut jumlah keuntungannya. 2. BMT Amanah Kudus sering mengalami risiko terkait dengan sistem pembayaran pada pembiayaan *Murabahah*. 3. Penerapan manajemen risiko di BMT Amanah Kudus sudah baik dari identifikasi sampai pengendalian risiko.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Zanera Saroh Firdausya, Fifi Swandari & Widyar Effendi, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 1, Nomor 3, 20 Oktober 2017.

<sup>10</sup> Moh Solachuddin Zulfa, *Analisis tentang Manajemen Risiko Murabahah di BMT Amanah*, Jurnal Iqtishadia, Vol 7, No.1, 2014, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/1105> (online) diakses 20 Oktober 2017.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu data yang diperoleh berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa yang sederhana yang dikaitkan dengan data yang ada untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan gambaran yang sudah ada dan begitu pula sebaliknya.<sup>11</sup>

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Subjek penelitian disini yaitu Branch Manager, marketing, Customer Service, Nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju dan yang memahami masalah Pembiayaan Murabahah.

Obyek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju, kantor cabang di Jln.Urip Sumoharjo No. 44 Mamuju- Sulawesi Barat.

### **Sumber Data**

Data primer diperoleh dengan cara langsung atau wawancara dari BSM Cabang Mamuju, yakni dari hasil wawancara karyawan, Pelaksana *Marketing Service* , *Customer Service*, dan *Branch Manager* BSM Cabang Mamuju.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen *annual report*, buku laporan (GCG) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju.

Macam-macam cara data kualitatif yang diperoleh dengan cara Wawancara, Catatan Pengamatan , Data dari Buku, serta Rekaman.

---

<sup>11</sup>Soejono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001), Cet.II, h. 21.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara yang dilakukan dengan percakapan antara dua belah pihak yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Observasi tidak terbatas dengan mengamati obyek yang diteliti yang ada dilapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena - fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.<sup>13</sup>

Dokumentasi merupakan data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>14</sup>

## **Penelitian Kepustakaan**

Kepustakaan Ada 2 cara yang ditempuh peneliti kualitatif dalam beberapa literatur kepustakaan, menelaah bacaan, karya tulis ilmiah, media cetak, dalam meningkatkan kepercayaan yaitu Kutipan Langsung dan Tidak Langsung.

Kutipan langsung yaitu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang ada dalam buku tanpa mengubah sedikit pun dari aslinya baik kalimat maupun maknanya.

Kutipan tidak langsung yaitu suatu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang terdapat dalam buku literatur dengan mengubah redaksi kalimatnya, tetapi maksud dan maknanya tidak berubah.

## **Analisis Data**

Analisis induktif yaitu proses yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>12</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2008), h. 127.

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995), cet XXXIV, h. 136.

<sup>14</sup>Basrowi Suwandi, *Op. Cit*, h. 158.

Analisis deduktif yaitu proses mengamati dan menganalisa hal-hal yang bersifat umum, yang mana dari hal-hal yang umum itu ditarik suatu kesimpulan untuk menilai suatu kejadian yang khusus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah lembaga keuangan dengan prinsip bagi hasil yang hadir di kota Mamuju 7 tahun yang lalu pada tanggal 26 Mei 2010, yang beralamat Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju, kantor cabang di Jln.Urip Sumoharjo No. 44 Mamuju- Sulawesi Barat.

### **Dari hasil wawancara dengan Pihak Manajemen Resiko Pembiayaan BSM Cabang Mamuju**

Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju sangat menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama yang mengatur dan mengarahkan kegiatan perusahaan dalam tata hubungan antara karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola bisnis akan selalu ada resiko dan *return* (resiko dan pendapatan). Dalam Bank Syariah Mandiri kegiatan bisnis akan ada produk bank yang mengandung resiko seperti Pembiayaan *Murabahah*, yang diakibatkan kecurangan dan ketidakjujuran yang nasabah yang dilakukan bertransaksi. Dalam hal ini para pejabat Bank Syariah harus dapat mengontrol resiko seminim mungkin dalam mendapatkan keuntungan yang optimal.

BSM Cabang Mamuju dapat melakukan keterbukaan mengenai informasi yang berhubungan dengan perusahaan, dan telah melaksanakan aspek *tranparasi* dengan baik.

### **Dari hasil wawancara dengan Anggota BSM Cabang Mamuju**

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG ada kendala yang dialami BSM Cabang Mamuju dalam mengatasi risiko pembiayaan *murabahah* di antaranya Aspek sumber daya manusia, dalam hal ini maraknya perbankan syariah

di Indonesia tapi tidak diimbangi dengan SDM yang memiliki latar belakang pengetahuan dalam bidang perbankan syariah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Aspek pemasaran, dalam hal ini terjadi akibat pergerakan harga di pasar yakni meningkatnya harga penjualan. Aspek Permodalan, hal ini terjadi akibat ketidakcukupan dana/modal perusahaan, termasuk kurangnya askes tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan yang tidak terduga.

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju mengalami kegagalan dalam mengelola risiko Pembiayaan yang dikarenakan terjadi sebab nasabah lalai dalam memenuhi kewajiban yang telah disepakatinya.

### **Dari hasil wawancara dengan Pihak Netral yang Ahli di bidang Manajemen Risiko Pembiayaan BSM Cabang Mamuju**

Dalam permasalahan tersebut BSM Cabang Mamuju melakukan upaya-upaya untuk mencari jalan keluarnya yaitu, dengan cara pemberian pembiayaan dengan proses yang cepat dan pengawasan bank. Hanya saja dalam pemberian pembiayaan, pemohon pembiayaan diwajibkan untuk memberikan keterangan yang benar, lengkap, dan jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan identitas, kondisi usahanya, dan informasi lain yang dibutuhkan oleh pihak bank.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diambil kesimpulan bahwa penerapan (GCG) di Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju telah sesuai dengan arahan dan kebijakan Sebagai langkah untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi. Kendala yang terjadi pada BSM Cabang Mamuju dalam penyaluran dana ke nasabah yaitu *Default* atau kelalaian, maksudnya risiko yang timbul dari nasabah yang gagal atau tidak mampu dalam membayar angsuran /kewajiban dengan perjanjian yang telah disepakati. *Fluktuasi* harga komparatif, maksudnya harga barang di pasar naik setelah perusahaan/bank membelikanya kepada nasabah. Perusahaan tidak dapat mengubah harga jual beli tersebut. Dalam mengatasi kendala penerapan pembiayaan *Murabahah* maka pihak BSM perlu Meningkatkan kualitas SDM, khususnya untuk mereka yang

bertugas menangani pembiayaan *Murabahah*. Melakukan strategi pemasaran pada pembiayaan *Murabahah* dengan efektif dan tepat. Proses dalam memberikan permodalan pembiayaan *Murabahah* dengan prinsip kehati-hatian.

Saran untuk BSM dalam melakukan implementasi GCG terhadap pengelolaan manajemen risiko (Pembiayaan *Murabahah*), agar terus berhati-hati dalam melakukan setiap aspek pembiayaan sehingga menghindari kemungkinan risiko yang terjadi. Penerapan GCG harus sesuai pedoman dari BSM Pusat agar lebih optimal dan terkontrol, sehingga dapat terciptanya perusahaan yang sehat dan bersih. Dalam memberikan pembiayaan *Murabahah* kepemilikan barang harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik dan mau menjalankan prosedur secara tetap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Pffset. Cet. XXIV.

Suwarsi, Basrowi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Indah.

Soejono. 2001. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Asdi Mahasatya. Cet.II.

### **Jurnal dan Skripsi**

Andira, Ayu. 2012. *Prinsip-prinsip Good Corporated Governence dan hubunganya terhadap kinerja PT. United Tractors Tbk* Makassar. Karya Ilmiah, Makassar, UNHAS Makassar, [http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah\(online\)](http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah(online)). Diakses 20 Desember 2016.

Effendi, Arief. *Peranan Etika Bisnis dan Dalam Implementasi Good Corporate Governance*. Diakses 20 Desember 2016.

Firdusyah, Zanera Saroh, Fifi Swandari dan Widyar Effendi. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 1, Nomor 3, 20 Oktober 2017.

Hamdani, Mailani dan Nupikso Gunoro. *Peningkatan Kinerja Keuangan dan Harga Saham*. Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol VII, No 1, 20 Oktober 2017.

Zulfa Moh Solachuddin, *Analisis tentang Manajemen Risiko Murabahah di BMT Amanah*. Jurnal Iqtishadia, Vol. 7 No.1, 2014 <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/1105> (online) diakses 20 Oktober 2017.

Rahmawati Hikmah Is'ada. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analysis Journal 2 Nomor 1 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj> (Online) diakses 20 Oktober 2017.

Rakhmat, Agung. *Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Community Development Center PT Telkom Malang)*. Jurnal/ FEB UB/ 2013 (Online) diakses 20 Oktober 2017.

Restuningdiah, Nurika. 2010. *Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Koefisien Respons Laba*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 14 No. 3, 20 Oktober 2017.

Ristifani. *Analisis Prinsip-prinsip Corporated Governence*. Karya Ilmiah, Universitas Gunadarma. Diakses 20 Oktober 2017.

Umam, Khotibul. 2010. *Implementasi GCG: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Bank Syariah*, [http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah\(online\)](http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah(online)) diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

### **Website**

<Http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/gcg>. Diakses 12 Juni 2017.

[Http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah\(online\)](Http://kumpulan-skripsi-perbankan-syariah(online)). Diakses 22 Juni 2017.

[Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj\(online\)](Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj(online)). Diakses 25 Juli 2017.